



Penguatan Kewirausahaan Berbasis *SMART Marketing* di Sekolah Menengah Kejuruan

¹Yasser Abd. Djawad*, ²Faisal Syafar, ³Darlan Sidik, ⁴Lu'mu, ⁵Halimah Husain

^{1,2,3,4}Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar

⁵Jurusan Pendidikan Kimia, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Makassar

*Corresponding author, Email: Yasser.djawad@unm.ac.id

Received : 30 Sept 2023

Accepted : 28 Okt 2023

Published: 30 Okt 2023

ABSTRAK

Program kemitraan masyarakat yang dilaksanakan di SMK Negeri 7 Makassar ini akan memberikan kegiatan Pelatihan. Kegiatan ini melibatkan 20 peserta yang berasal dari 13 Siswa dan 7 Guru. Setiap peserta kegiatan akan dilatih dan dibimbing tentang pengetahuan bagaimana memberikan Penguatan Kewirausahaan berbasis Smart Marketing yang meliputi specific, measurable, attainable, relevant dan Time-Bound. Selanjutnya dengan bekal pengetahuan manajemen dan kewirausahaan maka peserta PKM dapat lebih mandiri untuk menciptakan lapangan kerja sesuai dengan keterampilan yang dimilikinya. Metode yang digunakan dalam kegiatan yaitu projek based learning (pembelajaran berbasis projek). Memberikan materi tentang pentingnya Penguatan Kewirausahaan. Menjelaskan cara sederhana membuka usaha mandiri dan menumbuhkan jiwa berwirausaha berbasis Smart Marketing. Metode ceramah dan tanya jawab digunakan untuk: menjelaskan materi dan contoh kasus yang digunakan untuk menimbulkan inspirasi peserta. Program Kewirausahaan berbasis digital menjelaskan jenis-jenis dan fungsi revolusi digital dalam Marketing.

Kata Kunci: Digital marketing, SMART Marketing

ABSTRACT

The community collaboration initiative developed at SMK Negeri 7 Makassar will offer instructional sessions. This exercise comprises a total of 20 participants, with 13 being students and 7 being teachers. Every participant will receive training and guidance on how to deliver Smart Marketing-based Entrepreneurship Strengthening, which encompasses defined, quantifiable, realistic, relevant, and time-bound objectives. Moreover, equipped with expertise in management and entrepreneurship, PKM participants can enhance their self-reliance in generating employment opportunities aligned with their skill sets. The activity employs project-based learning as its methodology. Offers information regarding the significance of increasing entrepreneurship. Presents concise strategies for launching a self-sustaining enterprise and cultivating an enterprising mindset through the implementation of intelligent marketing techniques. The lecture and question and answer style is employed to elucidate the subject matter and present case examples that serve as sources of inspiration for the participants. The Entrepreneurship Program, which is centered around digital technology, provides a comprehensive understanding of the various types and roles of the digital revolution in the field of Marketing.

Keywords: Digital marketing, SMART marketing

This is an open access article under the CC BY-SA license





1. PENDAHULUAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat “PKM Penguatan Kewirausahaan Berbasis Smart Marketing” ini bertujuan untuk memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan tambahan ataupun kecakapan hidup (life skills). SMK Negeri 7 Makassar sebagai sekolah menengah tingkat atas kejuruan yang lahir ditengah-tengah masyarakat, hubungannya tidak dapat dilepaskan dengan Sekolah Hakim Djaksa (SHD) Makassar, karena berdirinya SMK Negeri 7 Makassar yang dulunya bernama SMPS dan sebelumnya bernama SPSA karena ditutupnya SHD. Berdasarkan surat keputusan Direktur jenderal Pendidikan Dasar Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 59/PP/IV/67, tanggal 28 Desember 1967, terhitung mulai tanggal 1 Januari 1968, membuka sekolah Pekerjaan Sosial Atas Negeri Makassar sebagai lanjutan dari SHD Negeri Makassar. Kemudian menyusul surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 5/UKN-3/1970 tanggal 17 Januari 1970, memutuskan dan menetapkan terhitung mulai tanggal 31 Desember 1969, menutup dan menghentikan semua kegiatan SHD Negeri Makassar. Selanjutnya dengan surat keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 0314/0/1975, menetapkan bahwa Sekolah Pekerjaan Sosial Atas terganti nama menjadi Sekolah Menengah Pekerjaan Sosial yang berlaku tanggal 1 Juni 1976, yang langsung membuka 2 jurusan, yaitu: Pelayanan Sosial dan Rehabilitasi Sosial. Pengembangan Masyarakat dan kemudian keputusan Direktur Menengah Kejuruan No. 108/C4/Kep/I.86, tanggal 4 Desember 1986 yang berlaku tanggal 6 Juli 1985 yang isinya, membuka 3 program studi: 1. Pekerjaan Sosial Medis 2. Pekerjaan Sosial Pelayanan dan Rehabilitasi 3. Pekerjaan Sosial Pengembangan Masyarakat. Kemudian Kepala SMPS Negeri Ujung Pandang No. 272/126.22/SMPS 25/I/87, tanggal 2 September 1987, membuka program studi pekerjaan sosial medis, mulai tahun ajaran 1987/1988. Untuk membuka jurusan baru (Reengineering) jika memang sekolah tersebut mampu untuk memenuhi tuntutan masyarakat, dan akhirnya Kepala SMK Negeri 7 Makassar membuka Jurusan Sekretaris yang sekarang menjadi Administrasi Perkantoran dan tahun ajaran 2000/2001 kemudian membuka lagi jurusan Akutansi dan selanjutnya pada tahun 2002/2003 membuka jurusan Rekayasa perangkat Lunak.

Target yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah Program kemitraan masyarakat yang akan dilaksanakan di SMK Negeri 7 Makassar mitra ini akan memberikan kegiatan Pelatihan. Target kegiatan ini akan melibatkan 20 peserta yang berasal dari 13 Siswa dan 7 Guru. Setiap peserta kegiatan akan dilatih dan dibimbing tentang pengetahuan bagaimana memberikan Penguatan Kewirausahaan berbasis Smart Market. Selanjutnya dengan bekal pengetahuan manajemen dan kewirausahaan maka peserta PKM dapat lebih mandiri untuk menciptakan lapangan kerja sesuai dengan keterampilan yang dimilikinya. Disamping itu ditargetkan pula luaran sebagai berikut; 1) publikasi ilmiah pada jurnal ber ISSN/prosiding, 2) publikasi pada media massa 3) peningkatan daya saing, 4) peningkatan penerapan iptek, 5) perbaikan tata nilai masyarakat, 6) penerbitan buku ajar ber-ISBN, dan 7) publikasi jurnal internasional.

Metode yang digunakan dalam kegiatan yaitu projek based learning (pembelajaran berbasis projek). Memberikan materi tentang pentingnya Penguatan Kewirausahaan. Menjelaskan cara sederhana membuka usaha mandiri dan menumbuhkan jiwa berwirausaha berbasis Smart Market. Membagikan Materi Pelatihan. Metode ceramah dan tanya jawab digunakan untuk:

- a. Menjelaskan Program Kewirausahaan berbasis digital.
- b. Menjelaskan jenis-jenis dan fungsi Entrepreneur.
- c. Menjelaskan tentang Era Digital.
- d. Menjelaskan revolusi digital dalam sendi kehidupan.
- e. Menjelaskan tentang Digital dan Smart Marketing.

Metode monitoring dan evaluasi, melakukan pemeriksaan terhadap hasil praktikum yang dilakukan oleh peserta, selanjutnya memberikan pembimbingan jika masih ada yang belum terampil dan kompeten.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan yaitu projek based learning (pembelajaran berbasis projek). Memberikan materi tentang pentingnya Penguatan Kewirausahaan. Menjelaskan cara sederhana membuka usaha mandiri dan menumbuhkan jiwa berwirausaha berbasis Smart Market. Metode monitoring dan evaluasi, melakukan pemeriksaan terhadap hasil praktikum yang dilakukan oleh peserta, selanjutnya memberikan pembimbingan jika masih ada yang belum terampil dan kompeten.



3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Hasil Yang Dicapai

Program Pengabdian Masyarakat (PKM) yang telah dilaksanakan pada di SMK Negeri 7 Makassar mitra ini akan memberikan kegiatan Pelatihan. Target kegiatan ini akan melibatkan 20 peserta yang berasal dari 13 Siswa dan 7 Guru. Setiap peserta kegiatan akan dilatih dan dibimbing tentang pengetahuan bagaimana memberikan Penguatan Kewirausahaan berbasis *Smart Market*.



Gambar1. Koordinasi Bersama MITRA pengampilan kesepakatan waktu pelaksanaan kegiatan



Gambar 2. Tim pelaksana dan MITRA dalam pengampilan kesepakatan waktu pelaksanaan kegiatan

Hari pertama pelaksanaan kegiatan Pelatihan, terlebih dahulu dilakukan pembukaan untuk program pengabdian masyarakat oleh tim pelaksana kegiatan.



Gambar 3. Pembukaan program pengabdian masyarakat di SMKN 7 Makassar



Gambar4. Pembukaan program pengabdian di SMKN 7 Makassar

Evaluasi tahap awal dilakukan dengan pemateri melakukan presentase dan tanya jawab kepada peserta kegiatan mengenai materi. Dalam presentasi pemateri menjelaskan Konsep Penguatan Kewirausahaan berbasis Smart Market, cara sederhana membuka usaha mandiri dan menumbuhkan jiwa berwirausaha berbasis Smart Market dan memiliki wawasan manajemen dalam berwirausaha berbasis Smart Market.



Gambar5. Penjelasan teori mengenai materi pelatihan



Gambar 6. Penjelasan teori mengenai materi pelatihan ke peserta



Gambar 7. Kegiatan diskusi terkait materi pelatihan



Gambar 9. Evaluasi dari peserta setelah pelatihan



Gambar 10. Foto Bersama peserta setelah pelatihan

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari kegiatan yang dilaksanakan, diperoleh 1) hasil evaluasi menunjukkan bahwa 20 orang peserta yang terdiri dari 13 siswa dan 7 guru dengan semangat dan keseriusan yang tinggi. Selain itu, 2) Hasil usai pada Peserta PKM peserta terampil dalam berwirausaha berbasis Smart Marketing, 3) Hasil usai Peserta PKM mempunyai wawasan tentang manajemen dan kewirausahaan berbasis Smart Marketing, dan 4) Peserta PKM mempunyai wawasan tentang pelayanan jasa berbasis Smart Marketing. Adapun saran untuk pengembangan selanjutnya adalah 1) Pengetahuan dan Keterampilan yang diperoleh pada kegiatan ini masih terbatas pada PKM Penguatan Kewirausahaan Berbasis Smart Marketing, dan 2) Kelanjutan kegiatan ini adalah kegiatan Penguatan Kewirausahaan Berbasis Smart Marketing.

REFERENSI

- Alma, Buchori. (2000). *Entrepreneur*. Bandung: Alfabeta
- Astamoen, Moko P. (2005). *Kewirausahaan*, Bandung: Alfabeta
- Badan Standar Nasional Pendidikan . 2010. *Paradigma Pendidikan Nasional Abad XXI*. Jakarta: BNSP
- Borg R Walter & Gall Damien Meredith. (1989), *Education Research: An Introduction*, Fifth Edition, London: Logman



- Ciputra. (2007). *Entrepreneurial Education To Solve The Problem of Poverty and Unemployment in Indonesia*. Bogor: Panitia Seminar
- Ciputra. (2008). *Ciputra Quantum Leap: Kewirausahaan mengubah Masa depan bangsa dan masa depan Anda*, Jakarta: PT Alex Media Kompetindo
- Depdiknas (2005). *Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan*.
- Depdiknas. (2003). *Undang-undang RI Nomor 20, Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional*,
- Depdiknas. (2005). *Rencana Strategis Departemen Pendidikan Nasional tahun 2005-2009: Menuju Pembangunan Pendidikan Nasional Jangka Panjang 2025*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Diknas. 2013. *Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional pendidikan (SNP)*. Jakarta
- Dimiyati. 2009. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djojonegoro Wardiman. (1998). *Pengembangan Sumber Daya Manusia melalui Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)*. Jakarta: PT Jayakarta Agung Offset.